

**PEMETAAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN PJOK PADA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI LINGKUNGAN KOTA
SINGARAJA TAHUN 2021/2022**

¹Tedy Astra Menaka

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga,
Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan sarana dan prasarana PJOK SMA di Lingkungan kota Singaraja. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, dengan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 38 jenis dan jumlah fasilitas pembelajaran yang berbeda. Jika dijumlahkan, maka total fasilitas menjadi 452. Terdapat 58 fasilitas yang kondisinya kurang baik dengan presentase 12,8%. Kemudian, 452 fasilitas yang memiliki sendiri dengan presentase 100%, menyewa 0 fasilitas dengan presentase 0%. Selain yang bersyarat standar, terdapat sebanyak 446 fasilitas atau setara dengan persentasenya 98,7%; untuk yang mengalami modifikasi sebanyak 6 fasilitas atau jika dipersentasakan yaitu 1,3% dari jumlah fasilitas sebanyak 452 fasilitas. Setiap sekolah memiliki sarana dan jumlah yang tidak sama ialah 34, dengan 33 sarana dalam kondisi baik dengan presentase 97,1% satu sarana kondisi rusak dengan presentase 2,9%. Kemudian, dari 12 macam fasilitas yang ada sebanyak 34, yang memiliki status milik sendiri yaitu 28 melalui besaran persentasenya 82,4%, yang masih tergolong menyewa sebanyak 6 melalui besaran persentasenya 17,6%. Kemudian untuk status kualifikasi dari 34 prasarana untuk yang standart yaitu 27 dengan persentase 79,5% dan modifikasi sebanyak 7 modifikasi dengan persentase 20,5%. Ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Menengah Atas di Lingkungan Kota Singaraja ini sudah baik, namun pengelolaan, kepedulian serta perawatannya perlu ditingkatkan agar semua sarana penunjang pembelajaran dapat digunakan secara efektif, nyaman serta aman digunakan selama proses pembelajaran PJOK berlangsung. Sekolah diharapkan lebih aktif melakukan pengecekan kelengkapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.

Kata Kunci : Pemetaan, Sarana dan Prasarana, Pembelajaran PJOK

MAPPING OF PJOK LEARNING INFRASTRUCTURE IN HIGH SCHOOL (SMA) IN SINGARAJA CITY 2021/2022

¹Tedy Astra Menaka

Health and Recreation Physical Education Study Program, Department of Sports Education, Faculty of Sports and Health
Ganesha University of Education

Abstract

This study aims to determine the mapping of PJOK facilities and infrastructure in learning activities in high school in the city of Singaraja. This type of research is descriptive quantitative, with survey method. The population of this study is high school in the city of Singaraja, the research sample is the entire population, namely the SMA in the city of Singaraja. Data collection techniques are carried out by direct observation of data sources or research objects. Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) Facilities in good condition are 392 units with a percentage of 87.1%, Facilities in poor condition are 58 units with a percentage of 12.8%. Then, own 452 facilities with a percentage of 100%, rent as many as 0 facilities with a percentage of 0%. And in standard condition as many as 446 facilities with a percentage of 98.7%, modified as many as 6 facilities with a percentage of 1.3%. (2) The number of infrastructure facilities in good condition 33 with a percentage of 97.1% in good condition and in bad condition with a percentage of 2.9%. Then the status of self-owned 28 which amounted to a percentage of 82.4% and the status of borrowing or renting amounted to 6 with a percentage of 17.6%. Then for the qualification status of 34 infrastructure for standard, namely 27 with a percentage of 79.5% and modifications as many as 7 modifications with a percentage of 20.5.

Keywords: Mapping, Facilities and Infrastructure, Learning PJOK